



Kampung di Kota Yogya Dukung Bebas Asap Rokok

YOGYAKARTA – Kampanye kampung bebas asap rokok yang digulirkan pemerintah mendapat respons positif dari wilayah. Sampai saat ini, tercatat lebih dari 17% rukun warga (RW) atau 106 RW di Kota Yogyakarta mendukung kampanye ini dengan mendeklarasikan diri sebagai kawasan bebas asap rokok.

Jumlah RW yang mendeklarasikan wilayahnya sebagai kawasan bebas asap rokok memang mengalami peningkatan signifikan. Darisemulanya 30 RW saja, kemudian bertambah menjadi 60, lalu 69, kemudian mencapai 103 RW dan akan terus bertambah seiring meningkatkan kesadaran terhadap bahaya paparan asap rokok.

Terbaru, deklarasi dilakukan warga RW03, 08, dan 12 di Kecamatan Wirobrajan. Deklarasi ini menambah jumlah RW bebas asap rokok menjadi 106 RW. Antusias masyarakat melindungi lingkungannya dari bahaya paparan asap rokok cukup menggembirakan.

Apalagi, sejak 1 Oktober lalu, Pemerintah Kota secara resmi telah memberlakukan Peraturan wali Kota (Perwal) Nomor 17 tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Terdapat delapan kawasan tanpa rokok, yaitu kantor pemerintahan, fasilitas kesehatan, lingkungan



Seorang pelajar melintasi tanda kawasan bebas rokok di Kelurahan Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, kemarin Pemerintah Kota Yogyakarta menghimbau konsumen rokok untuk mengerti tempat di mana mereka boleh dan tidaknya merokok.

pendidikan, tempat bermain anak, transportasi umum, tempat ibadah, tempat olahraga, dan tempat umum lainnya.

Kepala Bidang Promosi dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya mengatakan, KTR sebenarnya sudah dimulai sejak 2009 silam. Namun, jumlah RW yang berinisiatif mende-

klarasikan diri sebagai kawasan bebas asap rokok semakin banyak sejak ada pelimpahan wewenang wali kota ke wilayah.

Gerakan kampung bebas asap rokok, kata dia, dapat menutupi kekurangan Perwal KTR. Pasalnya, Perwal tidak mengatur larangan merokok di dalam rumah maupun pertemuan warga. Dengan tingkat kesadaran warga yang semakin

baik, Tri mengaku optimistis pada 2021, 90% kampung di Kota Yogyakarta telah terbebas dari asap rokok.

Camat Wirobrajan Rumpis Trimintarta mengaku mewujudkan kampung bebas asap rokok tidak mudah dilakukan. Namun demikian ia optimistis sosialisasi akan lebih mudah karena warga semakin sadar bahaya asap rokok. "Pekerjaan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005